

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Meminta maaf merupakan kegiatan berkomunikasi yang sering dilakukan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari, terlebih setelah melakukan tindakan yang merugikan atau menyusahkan orang lain. Hal tersebut bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam hubungan bermasyarakat, agar tidak terjadi permasalahan yang berkelanjutan yang dapat menimbulkan perpecahan. Masyarakat Jepang dikenal sebagai masyarakat yang sangat gemar sekali melakukan permintaan maaf. Mereka tidak akan segan meminta maaf sekalipun mereka tidak melakukan sebuah kesalahan.

Dalam sebuah penelitian dalam bidang psikologi (Kumatani *et al*, 2013:467) menyebutkan bahwa meminta maaf merupakan salah satu jenis *accounts* (tindakan mengutarakan alasan). *Accounts* adalah tindakan berbahasa yang dilakukan untuk menyelesaikan perselisihan oleh orang yang melakukan kesalahan. Kumatani (1993 dalam Cheng, 2006:44) mengemukakan bahwa permintaan maaf mempunyai 3 karakteristik, yaitu sebagai tindakan mengatur hubungan dalam hubungan sosial, mempunyai ungkapan khusus, dan mempunyai hubungan erat dengan etika atau norma sosial.

Dalam permintaan maaf bahasa Jepang terdapat ungkapan khusus yang lazim digunakan. Beberapa tuturan yang sering digunakan untuk mengungkapkan permintaan maaf, seperti *sumimasen*, *gomennasai*, *moushiwake arimasen*, dan lain

sebagainya. Dalam penggunaannya permintaan maaf bahasa Jepang tidak hanya digunakan ketika meminta maaf saja, tetapi digunakan juga ketika berterima kasih, meminta tolong, dan bahkan ketika menolak, sebagaimana yang diungkapkan oleh

Otani (2000:90) :

謝罪表現は実際の談話の中で謝罪以外にも、挨拶や感謝など多様な機能を持つ場合が多く、一般的に謝罪表現と考えられるものが、文脈の中で一様な機能を果たしているとは限らない。

*Shazai hyougen wa jissai no danwa no naka de shazai igai ni mo, aisatsu ya kansha nado tayou na kinou wo motsu baai ga ooku, ippan teki ni shazai hyougen to kangaerareru mono ga, bunmyaku no naka de ichiyou na kinou wo hatashiteiru to wa kagiranai.*

Tuturan permintaan maaf dalam percakapan sehari-hari selain digunakan ketika meminta maaf, banyak digunakan juga untuk menyapa, berterima kasih, dan lain-lain. Meskipun secara umum ungkapan tersebut berarti meminta maaf, tetapi dalam konteksnya tidak terbatas pada satu fungsi saja.

Berikut beberapa contoh penggunaan tuturan permintaan maaf bahasa

Jepang:

1. A : あの、すみません。  
*Ano, sumimasen.*  
Um, permisi.
- B : はい、何ですか？  
*Hai, nandesuka.*  
Iya, ada apa?
2. A : すみませんけど、ちょっと道を聞きたいんですが。  
*Sumimasen kedo, chotto michi wo kikitaindesu ga.*  
Permisi, saya ingin bertanya jalan.
- B : あ、私、この人じゃないんで。  
*A, watashi, koko no hito janain de.*  
Wah, saya bukan orang sini.
- A : あ、すみません。  
*A, sumimasen.*  
Oh, maaf.

(Sumber: [web.ydu.edu.tw/~uchiyama/conv/kaiwa13.html](http://web.ydu.edu.tw/~uchiyama/conv/kaiwa13.html))



3

Dalam kedua contoh tersebut dapat dilihat perbedaan situasi pada penggunaan *sumimasen*. Pada contoh 1 *sumimasen* digunakan untuk memulai sebuah pembicaraan dengan lawan bicara. Sedangkan pada contoh 2, *sumimasen* yang pertama digunakan untuk mengawali sebuah pertanyaan yang akan ditanyakan kepada lawan bicara. Dan, pada *sumimasen* yang kedua digunakan untuk meminta maaf.

Dari contoh di atas, dapat dilihat bahwa penggunaan *sumimasen* tidak hanya digunakan untuk meminta maaf saja, namun juga dapat digunakan untuk meminta perhatian dan sebelum bertanya. Dengan adanya perbedaan penggunaan tersebut, penulis bermaksud untuk meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan ungkapan permintaan maaf bahasa Jepang. Penelitian ini akan berfokus pada penggunaan ungkapan permintaan maaf bahasa Jepang dan faktor yang mempengaruhi ungkapan permintaan maaf dalam *setting* situasi dan kondisi pada drama berjudul *Good Luck* karya Doi Nobuyoshi episode 1 sampai 3.

Drama *Good Luck* menceritakan kisah perjalanan *co-pilot* Shinkai dalam meniti karir untuk menjadi seorang pilot pada maskapai penerbangan ANA (*All Nippon Airways*). Dalam drama tersebut terdapat beberapa interaksi, yaitu interaksi antara pramugari dengan penumpang pesawat, interaksi antara *senpai* dan *kohai*, interaksi antara sesama pilot, dan lain sebagainya. Dari beberapa macam interaksi inilah yang membuat adanya perbedaan variasi ungkapan permintaan maaf yang digunakan.

Drama *Good Luck* terdiri dari 10 episode yang dalam setiap episode terdapat ungkapan permintaan maaf yang beragam. Dalam penelitian ini, penulis memilih

episode 1 sampai 3 sebagai sumber data penelitian. Dalam episode 1 sampai 3 sudah ditemukan ungkapan permintaan maaf yang bervariasi dan penggunaan yang beragam. Berikut beberapa contoh dialog yang menunjukkan penggunaan ungkapan *sumimasen* dalam drama *Good Luck* episode 1:

Dialog 1:

富樫 : あ、深浦さん、  
Togashi : A, Fukaura san,  
Fukaura,  
深浦 : はい。  
Fukaura : Hai.  
Iya.  
富樫 : あなたさっき着陸のとき、悲鳴られたでしょう。  
Togashi : *Anata sakki chakuriku no toki, himeirareta deshou*  
Tadi ketika pendaratan, kamu menjerit ya?  
深浦 : すみません。キャプテンの急病なっただはじめてで  
Fukaura : *Sumimasen. Kyaputen no kyuubyou natta hajimete de...*  
Maafkan saya. Karena baru pertama kalinya kapten mendadak sakit...  
富樫 : まー、確かにあたしもちょっと怖かったけどね、  
Togashi : *Maa, Tashikani atashi mo chotto kowakatta kedone,*  
Umm, pastinya aku juga merasa ketakutan, tetapi...  
深浦 : へ？  
Fukaura : He?  
Iya?

(Sumber: Drama *Good Luck* episode 1 menit 16:33)

Dialog di atas terjadi antara Togashi dan Fukaura, dimana Togashi merupakan senior dari Fukaura. Togashi menegur Fukaura karena Fukaura menjerit ketakutan ketika pendaratan yang dilakukan oleh kopilot Shinkai. *Sumimasen* tersebut menunjukkan arti meminta maaf yang didasari karena tindakan Fukaura. *Sumimasen* digunakan karena lawan bicara merupakan senior dan situasi percakapan merupakan situasi formal, karena terjadi dalam lingkup kantor.



## Dialog 2

香田 : 新海コーパイ、本日の乗務について、話したいことがある。すぐに監査室に来なさい。

Koda : *Shinkai koopai, honjitsu no joumu ni tsuite hanashitai koto ga aru. Sugu ni kansa shitsu ni kinasai.*

Kopilot Shinkai, ada yang harus dibicarakan mengenai pekerjaan hari ini. Segera datang ke ruang audit.

新海 : あのすみません、何の件ですか。

Shinkai : *Ano sumimasen, nan no ken desu ka?*

Em, maaf, masalah apa?

香田 : ここで話すことではない。

Koda : *Koko de hanasu koto de wa nai.*

Bukan hal yang dibicarakan disini.

新海 : ここで言うてください。

Shinkai : *Koko de itte kudasai.*

Tolong katakan disini.

(Sumber: Drama "Good Luck" episode 1 menit 56:11)

Dialog di atas terjadi antara kapten Koda dan *co-pilot* Shinkai. Kapten Koda meminta Shinkai untuk datang ke ruang audit karena ada sesuatu yang harus dibicarakan. Namun, Shinkai lebih dulu menanyakan masalah apa yang akan dibicarakan. Sebelum mencela kapten Koda dengan pertanyaannya, Shinkai memulainya dengan mengatakan *sumimasen*. Kata *sumimasen* tersebut, digunakan untuk meminta perhatian sebelum mengajukan sebuah pertanyaan.

Dalam naskah dialog pada drama *Good Luck* yang disutradarai oleh Doi Nobuyoshi terdapat ungkapan permintaan maaf yang penggunaannya tidak hanya sebagai permintaan maaf saja. Selain itu, terdapat beragam ungkapan permintaan maaf yang setiap penggunaannya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang biasanya mempengaruhi, yakni lawan bicara, situasi percakapan, hubungan antara pembicara dan lawan bicara, dan lain sebagainya. Berdasarkan beberapa

hal tersebut, penulis memilih drama *Good Luck* episode 1 sampai 3 sebagai bahan penelitian mengenai ungkapan permintaan maaf bahasa Jepang

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat dilihat bahwa ungkapan permintaan maaf dalam bahasa Jepang sangat bervariasi, baik dalam kosakata maupun penggunaannya. Hal tersebut membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai penggunaan ungkapan permintaan maaf bahasa Jepang.

Berikut beberapa rumusan masalah yang penulis angkat dalam penelitian ini:

- 1) Penggunaan ungkapan permintaan maaf apa saja yang terdapat dalam drama *Good Luck* episode 1 sampai 3?
- 2) Faktor apa saja yang mempengaruhi ungkapan permintaan maaf dalam *setting* kondisi dan situasi yang ada dalam drama *Good Luck* episode 1 sampai 3?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan rumusan masalah yang telah penulis sampaikan pada poin 1.2, yaitu:

- 1) Mengetahui penggunaan ungkapan permintaan maaf yang terdapat dalam drama *Good Luck* episode 1 sampai 3
- 2) Mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi ungkapan permintaan maaf dalam *setting* kondisi dan situasi pada drama *Good Luck* episode 1 sampai 3.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih dalam kepada penulis maupun pembaca, terkhusus bagi pembelajar bahasa Jepang dalam



memahami ungkapan permintaan maaf bahasa Jepang. Selain itu, diharapkan juga dapat memberikan gambaran bagi pembaca dalam menggunakan ungkapan permintaan maaf bahasa Jepang.

### 1.5 Definisi Istilah

Berikut beberapa istilah kata kunci yang terdapat dalam penelitian ini:

- a. **Permintaan maaf:** tindakan berbahasa yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah oleh orang yang telah melakukan kesalahan (Kumatani *et al*, 2013).
- b. **Good Luck:** serial drama yang disutradarai oleh Doi Nobuyoshi yang ditayangkan setiap hari minggu pukul 21.00 WIB pada periode 19 Januari sampai 23 Maret 2003 di stasiun televisi TBS.

